

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis matematis anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat melalui permainan Monraked berkarakter Islami yakni terdapat 7 anak yang telah berkembang sangat baik kecerdasan logis matematisnya melalui permainan Monraked berkarakter Islami, 6 anak yang telah berkembang sesuai harapan dan 2 anak mulai berkembang. Data ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan permainan monraked berkarakter islami dapat meningkatkan kecerdasan logis dan matematis anak usia dini di RA Ummul Qura.
2. Dalam implementasi permainan monraked berkarakter islami ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan permainan monraked berkarakter islami, yang pertama yakni membuat rencana pembelajaran (RPPH), kedua guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan, ketiga guru menjelaskan terlebih dahulu peraturan permainan, keempat guru memberikan dukungan dan semangat penuh kepada anak, kelima guru menanyakan soal dan anak menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan.
3. Dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis anak usia dini melalui permainan Monraked (Monopoli raksasa edukatif) berkarakter islami di RA Ummul Qura Stabat faktor yang menghambat dan yang mendukung perkembangan logis matematika anak berasal dari internal yakni minat dan bakat anak, serta faktor eksternal berupa pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar anak.

A. Faktor pendukung:

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak yakni minat dan bakat nya. Jika anak berminat dalam kegiatan, kemudian juga terlihat bakat yang timbul pada aspek kognitif, tentunya saat melakukan kegiatan permainan monraked berkarakter islami ini juga akan berjalan sesuai dengan tujuan dan manfaat dari permianan monraked ini.

B. Faktor penghambat:

- Faktor lingkungan, yaitu faktor yang berasal dari guru dan teman sekitar anak. yang mana jika hal ini. Situasi yang tidak kondusif, anak-anak yang riweh justru akan berpengaruh tidak terwujudnya tujuan permainan monraked ini.
- Faktor pola asuh orang tua, pola asuh yang diterapkan oleh beberapa orang tua murid adalah pola asuh permisif. Dimana pola asuh ini membiasakan anak untuk mengeksplorasi sendiri dengan mandiri nya, tidak ada larangan maupun teguran jika anak melakukan kesalah. Hal ini secara tidak sengaja kemudian terbawa dan menajdi kebiasaan dalam diri anak, sehingga anak menjadi terbiasa cuek terhadap arahan dan teguran orang lebih yang lebih tua.

5.2 Saran

1. Bagi guru

Anak usia dini adalah masa di mana pembelajaran semestinya dilakukan dengan unik dan bervariasi. Permainan Monraked berkarakter Islami menjadi salah satu permainan yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis. Melalui permainan Monraked berkarakter Islami, guru dan anak dapat melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kecerdasan logis matematis. Tak lupa, guru juga harus senantiasa berkomunikasi dengan orang tua agar terjalin sinergi yang baik antara pendidikan keluarga dan pendidikan di sekolah. Guru dapat mengambil gambar maupun video anak ketika bermain dengan telepon, agar orang tua dapat mengulangi di rumah apa yang telah dipelajari anak di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran khususnya pada peningkatan kecerdasan logis matematis sebagai perkembangan aspek kognitif anak. Orang tua mesti mendukung dan memfasilitasi anak dalam pembelajaran logis matematis anak di rumah dengan senantiasa menanyakan apa yang telah dipelajari anak serta selalu mengajak anak mengulang-ulang kembali materi berhitung di rumah. Dengan demikian, anak akan merasa diperhatikan dan memberi motivasi agar anak bersemangat untuk senantiasa mempelajari matematika.

3. Bagi RA Ummul Qura

Hendaknya memberikan fasilitas yang dapat menunjang metode bermain yang menggunakan alat permainan edukatif bagi anak. Misalnya dengan memberikan pelatihan kepada para guru tentang alat permainan edukatif yang dapat dikombinasikan pada pembelajaran yang menunjang kecerdasan logis matematis dan kecerdasan majemuk anak.

4. Peneliti

Penelitian ini mengungkapkan implementasi permainan Monraked berkarakter Islami anak usia dini, diharapkan peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dari penelitian ini dengan menambahkan peningkatan kecerdasan logis matematis anak dan permainan Monraked berkarakter Islami dengan lebih variatif dan menggunakan metodologi penelitian yang lebih mendalam.